

Dokumentasi Bahasa-Bahasa Hampir Punah



Di Indonesia, terdapat lebih dari 700 bahasa yang dituturkan dan kurang lebih 246 masyarakat penutur berada di Papua. Banyak bahasa dan budaya yang penggunaannya sekarang ini sedang mengalami penurunan yang sangat drastis. Kemampuan berbahasa penutur yang berusia di bawah 20 tahun telah berkurang dan menjadi penutur pasif. Pada generasi-generasi mendatang, bahasa-bahasa, yang juga merupakan satu bagian penting dari warisan budaya dunia, akan punah.

Apa yang kami kerjakan



- Melatih ahli bahasa lokal dan mahasiswa dengan menggunakan teknologi dokumentasi yang mutakhir.
- Membantu guru, pemerintah, seniman dan aktifis untuk mengembangkan dan menggunakan materi multimedia dalam bahasa-bahasa lokal.
- Mendirikan struktur pendokumentasian bahasa yang berkelanjutan di UNIPA Manokwari, bekerjasama dengan pemerintah di kabupaten kepulauan Yapen untuk mengakses data etnolinguistik.
- Bekerja dengan masyarakat penutur bahasa di pulau Yapen untuk mendokumentasikan bahasa dan budaya mereka.

Kami yang berkomitmen untuk bekerja dalam bidang ini



Yusuf Sawaki
Center for Endangered
Languages Documentation
UNIPA, Manokwari



Hizkia Hoor
Dinas Pariwisata Seni
dan Budaya
Yapen, Serui



Dr. Alexander Loch
Centre Asie Sud-Est
Paris (France)



Apriani Arilaha
Center for Endangered
Languages Documentation
UNIPA, Manokwari



Benon Waimuri
Dinas Pariwisata Seni
dan Budaya
Yapen, Serui



Prof. Nikolaus Himmelmann
Westfälische Wilhelms-Universität
Münster (Germany)



Jimmy-Karter Kirihio
Center for Endangered
Languages Documentation
UNIPA, Manokwari



Enos Werimon
Wooi & Serui,
Yapen

Center for Endangered Languages Documentation (CELD)



Universitas Negeri Papua, 93814 Manokwari

info@celd-papua.org
Tel.: +62 812 48662374

www.celd-papua.org